

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi masyarakat media massa mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Hampir pada setiap kegiatan yang dilakukan manusia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan aktivitas komunikasi massa. Selain itu, fungsi media massa sebagai media informasi, edukasi, hiburan dan pengawasan membuat keinginan masyarakat yang tinggi untuk mendapatkan akses informasi dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan *online*. Dari semua media komunikasi yang ada, televisi lah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia.

Hingga saat ini, media massa yang paling banyak dimiliki dan dijadikan sebagai media informasi, hiburan, pendidikan, dan kontrol sosial oleh masyarakat kebanyakan adalah media massa televisi. Dalam penelitian yang telah dilakukan Umi Fadhilah (2008, hlm.1-2) “Media ini (televisi) memiliki keunggulan tersendiri di mana masyarakat dapat menikmati obyek informasi dan komunikasi berupa audio-visual sekaligus. Melalui televisi, masyarakat dapat memilih berbagai tayangan yang diperlukan oleh mereka. Tayangan-tayangan tersebut dapat berbentuk berita, hiburan, maupun tayangan-tayangan informasi pendidikan”.

Televisi merupakan sumber berita yang paling banyak digunakan dan dipercaya oleh masyarakat untuk memperoleh berita, bagi stasiun televisi program acara berita sangat penting karena merupakan representasi *image* dari stasiun televisi itu sendiri. Seringnya pemberitaan diiringi dengan seringnya khalayak menonton berita tersebut, tentu akan mempengaruhi sikap, persepsi, maupun kepercayaan seseorang pada apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Sesuatu yang diulang-ulang akan lebih menarik perhatian, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak masuk dalam rentang perhatian seseorang namun pada akhirnya akan mendapat perhatian dan kemudian mempengaruhi pada tingkat kepercayaan seseorang.

Kreatifitas dalam menciptakan dan membangun format acara terus dikembangkan oleh orang-orang yang ada didalam pertelevisian itu agar stasiun TV nya dapat terus bertahan dan juga masih ditonton oleh masyarakat. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Arista Pitriawanti (2010, hlm. 1) menyatakan Perkembangan di bidang pertelevisian tersebut memungkinkan timbulnya persaingan yang cukup ketat di antara stasiun-stasiun televisi untuk menarik perhatian pemirsa. Sebagai akibatnya, dapat kita lihat dari banyaknya jenis acara yang menarik, mulai dari film, sinetron, kuis, acara musik dan sebagainya.

Dengan adanya program-program yang menarik tersebut, pemirsa seperti dimanjakan, karena pemirsa tinggal memilih acara apa yang ingin ditontonnya, dan pada saluran televisi yang aman. Format acara baru dan menarik juga berusaha ditampilkan seperti format acara *Variety Show* ataupun *Talk Show* agar menarik perhatian publiknya juga. Hal ini menjadikan semakin terdorongnya perkembangan strategi kreatif di dunia pertelevisian yang berusaha untuk menyuguhkan acara demi acara yang diciptakan agar dapat menarik perhatian masyarakat.

Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talkshow, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi sesuatu stasiun televisi kepada pemirsa. Begitu sebaliknya dengan program berita menjadi identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Program berita juga menjadi kewajiban pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.

Pilihan terhadap setiap acara sangat tergantung pada tema dan jenis acara yang dapat mengundang perhatian publik. Banyak sekali program yang disajikan oleh stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan pemirsa sebagai penikmat televisi. Program acara yang variatif dan kreatif membuat khalayak menjadi kecanduan untuk selalu berada di depan televisi bahkan bisa berjam-jam untuk sekedar menyaksikan acara favoritnya (Bayu dkk 2015, p.2)

Acara Indonesia *Morning Show* adalah salah satu program berita yang ditayangkan di NET TV. Program ini disajikan selama 90 Menit dan disiarkan secara langsung atau *live* dari studi NET TV, acara ini dimulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 07.30 WIB. Kilasan lengkap juga disajikan mengutamakan peristiwa terkini dari tanah air maupun mancanegara. Beberapa berita dan paket laporan

dari ruang redaksi juga disajikan di talkshow terkait dengan topik diskusi tersebut. Indonesia *Morning Show* pengemasannya tidak lazim layaknya acara-acara berita pada umumnya di televisi.

Acara berita ini berjenis *news, talkshow, entertainment, healthy life, today history*, prakiraan cuaca, dan surat kabar dimana setiap harinya selalu ada pembahasan isu – isu terhangat yang dikupas dengan dihadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya ditambah dengan penampilan penyanyi atau band untuk melengkapi kesan hiburan, sehingga selain penonton mendapat informasi berita terkini, penonton juga dapat menikmati *live music*. Tidak hanya itu saja, dalam program Indonesia *Morning Show* ini juga diisi dengan segmen *healthy life*. *Healthy life* merupakan segmen yang membahas seputar olahraga, makanan sehat dan semua akan seputar gaya hidup sehat.

Ada juga segmen *Today History* yang di dalam itu membahas tentang *history* para sejarahwan atau orang-orang yang sudah menjadi legenda, dimana juga menceritakan karya-karya atau hal-hal yang dihasilkan dari sang legenda. Isu-isu atau berita-berita yang diangkat pada Indonesia *Morning Show* merupakan analisa berita dari acara berita mereka yang ada di NET News: NET 5, 10, 12, 16 dan NET 24 yang merupakan salah satu tayangan berita yang paling disoroti dalam satu hari. Dengan konsep interaktif, yang mana adanya diskusi, komentar atau opini dari masyarakat melalui forum, blog, twitter ditampilkan di layar kaca selama diskusi.

Kemunculan perdana program acara Indonesia *Morning Show* dipandu oleh tiga presenter yang secara dinamis dan atraktif memandu acara ini diantaranya Adrian, Maulana, Shahnaz Soehartono, dan Marissa Anita. Tidak hanya tiga presenter tersebut akan tetapi seiring majunya acara ini dan tayang setiap hari mulai lah adanya kehadiran presenter lainnya yang terkadang memandu juga acara tersebut seperti Vannico Soekarno, Rangani Puspandya, Rahma Landy, Masyita Baziad, Taufik Effendi, Rahma Hayuningdyah dan terakhir Zivanna Letisha. Presenter yang memandu acara Indonesia Morning Show diberi kesempatan dalam mengutarakan tanggapan dan pendapat tentang berita-berita yang menjadi pembahasan. Disetiap episodanya juga menghadirkan tokoh-tokoh ataupun orang-orang yang terlibat dalam tema yang diambil.

Program Indonesia Morning Show merupakan acara berita *talk show*. Jika kembali berbicara mengenai *talk show*, saat ini program acara tersebut banyak diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, para praktisi talk show di Indonesia berusaha menampilkan sebuah acara *talk show* dengan mengangkat tema semenarik mungkin dan berusaha menampilkan isi rangkaian acara yang dikupas sedemikian rupa. Sehingga tidak menjadi acara *talk show* yang hanya diskusi saja, tetapi juga diisi dengan berbagai acara hiburan didalamnya.

Acara news talk show yang dibumbui dengan entertainment semacam *life music* dan *healthy life*, menjadi sesuatu yang baru dan berbeda untuk menyampaikan informasi terhangat mengenai berita politik, ekonomi dan isu-isu hangat lainnya disertai dengan konsep acara yang mengikuti *lifestyle*. Fenomena acara berita talk show, dan hiburan di televisi memang masih merupakan sesuatu hal yang baru di dunia pertelevisian Indonesia. Oleh karena itu lah, NET TV membuat program berita *talk show* yang bukan hanya pembawaan yang serius seperti acara berita lainnya, namun tetap membuat pembawaan yang santai tetapi tidak melepaskan kesan serius dalam pembawaan dan penyampaian berita itu sendiri.

Dalam satu kali penyayangan berisi berbagai berita baik ekonomi, politik, sosial, budaya, kriminal atau kesehatan lainnya. Penyusunan kalimat-kalimat dan gaya bahasa yang digunakan harus sederhana, singkat, jelas dan tegas mengingat penontonnya adalah heterogen. Selain itu, kalimat-kalimat juga harus disesuaikan dengan gambar karena materi berita yang disampaikan juga didukung oleh gambar hasil rekaman dari berita yang diliput. Dengan menonton acara berita, penonton pun terpuaskan kebutuhannya akan informasi. Maka dengan penyajian berita yang berbeda melalui Indonesia *Morning Show* tersebut apakah dapat memberikan kepuasan kepada penonton dalam memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan informasi dan eksplorasi sosial, memberikan kepuasan untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri, memberikan kepuasan melangsungkan hubungannya dengan orang lain yaitu membantu menjalankan peran sosial di masyarakat dan memberikan kepuasan untuk melepaskan diri dari perasaan dan kebutuhan akan hiburan.



Program yang terdapat di NET TV hampir setiap orang berpendapat bahwa segmentasi penontonnya untuk kalangan menengah keatas. Tapi itu semua tak sepenuhnya benar, NET TV memang menghadirkan variasi terbaru dalam dunia pertelevisian dan member warna baru pada dunia pertelevisian sampai dikeluarkan semua program-program yang terbaik. Seperti pada program Indonesia *Morning Show* yang lebih cenderung untuk segmentasi khalayak yang sudah bekerja dan juga anak-anak muda seperti anak kuliah walaupun kebenarannya semua tayangan yang ada didalam program ini untuk semua kalangan dari menengah atas sampai menengah kebawah pun bisa menikmatinya.

Namun, jika dilihat dari jam tayang program Indonesia *Morning Show* itu sendiri yang terlalu pagi banyak yang memperkirakan bahwa tidak banyak yang menonton atau bahkan tidak mempunyai channel pada tv ini. Dilihat dari kemunculan NET TV pertama kali yang sebenarnya menggantikan chanel Space Toon maka bisa dibilang hampir seluruh tv dari yang biasa-biasa saja pun mempunyai saluran channel tv ini.

Kembali ke topik utama yaitu dilihat dari fenomena antara jam tayang, warga, dan juga program tersebut tidak terdapat kendala yang berarti, justru menemukan hal yang menjadi sebuah keheranan. Warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur hampir semua memiliki televisi, dan rata-rata orang yang bertempat tinggal di RW 013 Kelurahan Cibubur adalah bukan hanya yang berumah elit namun juga mempunyai sederhana atau biasa-biasa saja, begitu juga orang-orang yang mempunyai profesi maupun yang tidak mempunyai profesi tertentu dan juga mempunyai televisi biasa, orang-orang biasa (kalangan atas atau kalangan biasa-biasa saja) dan saluran biasa walaupun masih sebagian orang yang juga memakai tv berlangganan.

Tetapi pada kenyataannya mereka orang yang bekerja atau tidak dan orang disebut "biasa-biasa" saja menonton tayangan tersebut, mengapa seperti itu? Jawabannya cukup simple, menonton berita di NET TV bukan hanya untuk orang tertentu kan? Ya, mereka merasa pembawaan dan penyampaian berita yang disampaikan oleh program Indonesia *Morning Show* menarik, tidak kaku namun mendapat penyampaian yang sangat pas. Bahasa yang tidak begitu berat, masih bisa untuk dimengerti oleh orang-orang biasa atau orang-orang yang bisa dibilang

tidak bisa mengartikan bahasa asing atau apapun itu. Mereka bisa membuktikan bahwa mereka senang dan menyukai program tersebut dari segi topik hingga konten yang disajikan, walaupun mereka tidak kebanyakan menonton sampai habis tapi mereka masih bisa menonton sebagian berita penting dan terbaru pada saat pagi hari.

Karena yang bisa dilihat jam tayang dan isi konten dalam acara ini lebih dcondongkan kepada orang-orang yang berusia 20 hingga 50 tahun, baik yang masih duduk dibangku pendidikan dan berprofesi tersebut adalah sasaran penonton dari program Indonesia *Morning Show*, dan responden ini memiliki karakteristik yang sama dengan khalayak yang dibidik oleh NET TV. Selain sesuai dengan karakteristik, masyarakat disini sangat *up-to-date* mengenai program tayangan berita dan dari survei saya langsung dengan para warga RW 013 pun juga ada rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu pemilihan survei pada warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur juga dikarenakan usia, pendidikan dan status pekerjaan yang sesuai dengan segmentasi atau sasaran program acara NET TV ada dan terpenuhi didalam warga RW 013 Kelurahan Cibubur tersebut.

Tak diragukan sudah cukup banyak yang menyukai dan suka menonton tayangan program Indonesia *Morning Show*, akan tetapi perolehan rating dan *share* ini belum dapat menjawab ukuran kepuasan khalayak terhadap tayangan program Indonesia *Morning Show*. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengukur kepuasan khalayak terhadap program Indonesia Morning Show dengan opini masyarakat yang menyimpulkan bahwa tayangan program ini mempunyai konten yang berat yang tidak dapat dipahami penontonnya.

Bila dibandingkan dengan program *News Talk show* lain yang lebih dulu sudah ada dan konten yang diberikan hampir sama pada segmen-segmen yang ada walaupun tidak begitu menyiratkan persamaan dan mempunyai ciri khas tersendiri pada setiap acaranya, namun disini penulis ingin mengambil sisi permasalahan akan opini yang ditimbulkan akan permasalahan sebuah program Indonesia Morning Show di NET TV yang berasumsi bahwa hanya ditonton kalangan tertentu, berprofesi dan juga menilai dari latar belakang pendidikan,

Semua orang membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan orang itu baik pelajar, mahasiswa, dosen, pakar, dan sebagainya, tentu program acara semenarik mungkin dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada khalayak penonton. NET TV sebagai satu-satunya stasiun televisi swasta yang memfokuskan diri pada program-program yang masa kini dan tetap memperhatikan tujuan penonton menonton stasiun tv nya.

Program Indonesia *Morning Show* dikemas menjadi suatu tayangan berita dengan berbeda yaitu menyuguhkan acara berita yang dipadukan dengan *talk show*, *entertainment* dan *healthy life (sport, cooking)*, sehingga penonton selain memperoleh informasi terkini, menikmati lagu-lagu yang dimainkan oleh band bintang tamu, dan segala sesuatu yang disajikan dapat menjadi inspirasi. Maka dari uraian diatas apakah warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur mendapatkan kepuasan dalam menonton program Indonesia Morning Show di NET TV.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepuasan masyarakat dalam menonton acara Indonesia Morning Show di NET TV. Ketertarikan ini dilandasi pada asumsi bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dalam hidupnya. Kebutuhan antar individu satu dengan yang lain itu berbeda, sehingga aktifitas penggunaan media dan tujuan akhir (kepuasan) yang diperolehpun tidak ada yang sama. Individu bebas dalam memilih dan menggunakan media beserta isinya atau sumber-sumber rujukan lain untuk mencapai tujuan akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hal di atas peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh dan kepuasan memperoleh informasi dari siaran yang disajikan Indonesia *Morning Show* kepada warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta timur.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Dengan latar belakang tersebut penulis ingin mengukur, seberapa besar pengaruh menonton program Indonesia *Morning Show* di NET TV terhadap kepuasan memperoleh informasi pada warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh menonton program Indonesia Morning Show di NET TV terhadap kepuasan memperoleh informasi pada warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, di dalam penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan praktis.

#### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada Ilmu Komunikasi terutama dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi tentang kepuasan penonton terhadap menonton program Indonesia Morning Show di NET TV

#### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak NET TV mengenai kepuasan masyarakat dalam menonton acara Indonesia Morning Show sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan program acara tersebut agar lebih sesuai dengan harapan masyarakat sebagai penonton dan tentunya untuk terus menyajikan berita yang aktual dan faktual. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jakarta, Jurusan Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik , mengenai terpaan atau dampak pemberitaan televisi terhadap penontonya.

### **I.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi, peneliti bagi menjadi lima bab yaitu :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis,



dan sistematika dari penulisan.

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi uraian teori-teori dasar yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, terdiri dari teori dasar: Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Massa, Jurnalistik, Televisi, Teori Uses and Gratifications. Definisi konsep yaitu Menonton Program, Kepuasan. Kerangka pemikiran.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, waktu dan lokasi penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti menggambarkan hasil yang sudah didapat dengan deskripsi atau kata-kata yang sangat menggambarkan hasil yang di dapat. Di dalam bab ini peneliti juga membahas dengan membedakan hasil dengan berdasarkan karakteristik responden.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari semua hasil akhir yang didapat dengan dilanjutkan pemberian saran untuk NET TV sendiri dari hasil akhir dari penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**